

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Yusuf Lubis. (2006). Dekonstruksi Epistemologi Modern. Jakarta: Pustaka Indonesia Satu.
- Alam, P., Sudibyo, & Sri Ratna Sak .(2023). Batik Pakualaman: Antara Tradisi, Sastra, dan Wastra. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius.
- Ashcroft, Bill, Gareth Griffiths, & Helen Tiffin. (1995). Menelanjangi Kuasa Bahasa: Teori dan Praktik Sastra Poskolonial. Yogyakarta: Qalam.
- Baay, Reggie. (2017). Nyai & Pergundikan di Hindia Belanda. Depok: Komunitas Bambu.
- Bahardur, I. (2020). Subaltern jugun ianfu dalam cerpen Kapotjes dan Batu yang Terapung karya Faisal Oddang: Tinjauan poskolonial Gayatri Spivak. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 188-204.
- Bosnak, Judith E. (2024). “Suara Lantang Nyai Jawa: Dido Michielsen” dalam *Cermin Poskolonial: Membaca Kembali Sastra Hindia Belanda*. Honings, Rick., Coen Van’t Veer, & Jacqueline Bel (peny); Rhomayda Alfa Aimah, (Penerj). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Castle, Gregory. (2007). The Blackwell Guide to Literary Theory. Wiley-Blackwell. Pages.352.
- Condronogoro, Mari. (2010). Memahami Busana Adat Kraton Yogyakarta: Warisan Penuh Makna. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Edwar, Valentina Edellwiz. (2021). “Representasi Subalternitas Perempuan Tionghoa dalam Novel Dari Dalam Kubur karya Soe Tjen Marching”. Tesis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Faruk. (2007). Belenggu Pasca-Kolonial Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2017). Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gandhi, Laela. (2001). Teori Poskolonial: Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat. Yogyakarta. Qalam.

- Gandhi, Leela. (2007). *Teori Poskolonial Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat*. Diterjemahkan oleh Yuwan Wahyutri dan Nur Hamidah. Jakarta: CV Triarga Utama.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from Prison Notebooks* (Terj. Quintin Hoare & Geoffrey Nowell Smith). London: Lawrence and Wishart.
- Hellwig, Tineke. (2007). *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Honings, Rick., Coen Van't Veer, & Jacqueline Bel. (2024). *Cermin Poskolonial: Membaca Kembali Sastra Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ilma, A. A. (2016). Representasi Penindasan Ganda dalam Novel *Mirah* Dari Banda; Perspektif Feminisme Poskolonial. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 4(1), 3-9.
- Irmawati. (2022). "Representasi Subaltern dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan". Tesis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Juliana, Aksal Alfarizi & Andalusia Neneng Permatasari. (2023). *Diksiminasi dan Ketidakadilan terhadap Perempuan Pribumi dalam Novel Lebih Putih Dariku*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi.
- Kartodirdjo, Sartono. dkk. (1987). *Perkembangan Peradaban Priyayi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Kasuma, G. (2006). "Perubahan Sosial dan Kecenderungan Kehidupan Seksual di Jawa Awal Abad XX". Tesis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Locher-Scholten, 2000)
- Kasuma, G. (2010). *Perilaku aborsi di Jawa Masa Kolonial*, dalam Sri Margana dan M. Nursam (ed.), *Kota-kota di Jawa: Identitas, Gaya Hidup, dan Permasalahan Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Locher-Scholten, Elsbeth. (2000). 'SO Close and Yet so Far': European Ambivalence towards Javanese Servants. In *Women and the Colonial State: Essays on Gender and Modernity in the Netherlands Indies 1900-1942* (pp. 85–120). Amsterdam University Press.
- Lomba, Ania. (2003). *Kolonialisme/Poskolonialisme*. New York. Routledge.

- Hosniyah & Trilaksana, A. (2016). Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda terhadap Komunitas Arab di Malang 1900-1935. *Avatara*, 4(3), 966—978.
- Matin, Mohammad Fuadul. (2023). Analisis Tindak Tutur pada Novel Lebih Putih Dariku karya Dido Michielsen dan Hubungannya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Prosiding Bandung Conference Series: Journalism.
- Michielsen, Dido. (2022). Lebih Putih Dariku. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Millett, Kate. (2000). *Sexual politics*. University of Illinois Press.
- Moore-Gilbert, Bart. (1997). *Postcolonial Theory: Contexts, Practices, Politics*. London: Verso.
- Morton, Stephen. (2008). Gayatri C. Spivak: Etika, Subaltern, dan Kritik Penalaran; Poskolonial. Yogyakarta. Pararaton.
- Oyewumi, Oyeronke. (2005). “Colonizing Bodies and Minds” dalam *Postcolonialisms: An Anthology of Cultural Theory and Criticism* (ed. Desai, Gauraf and Supriya Nair.). Oxford: Berg.
- Parry, Benita. (1987). *‘Problems in Current Theories of Colonial Discourse’*, Oxford Literary Review. Hlm. 27-58.
- Pramita, Agry. (2014). “Representasi Suara Subaltern dalam Novel The Glory Of Sri Ganesh karya Mahasweta Devi”. Tesis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purwadi. (2004). *Kamasutra Jawa*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Rohman, Nanang Syaiful. (2014). “Subalternitas Perempuan Bali dalam Kumpulan Cerpen Akar Pule karya Oka Rusmini”. Tesis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rueda, Marisa, dkk. (2007). *Feminisme Untuk Pemula*. Yogyakarta: Resist Book.
- Sharp, Joanne. 2008. *Geographies of Postcolonialism*. New York: SAGE Publications.

- Soeratman, Darsiti. (1989). "Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830-1939". Disertasi. Fakultas Pasca-Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Spencer-Wood, S. M. (2016). "Feminist Theorizing of Patriarchal Colonialism, Power Dynamics, and Social Agency Materialized in Colonial Institutions". *International Journal of Historical Archaeology*, 20(3), 477–491.
- Spivak, Gayatri Chakravorty. (2005). "Scattered speculations on the subaltern and the popular", *Postcolonial Studies*, 8:4, 475-486.
- Udasmoro, W. (2010). "Discourse Subaltern dalam Masyarakat Interkultural: Mencermati Relasi Gender Jilbab dan Perempuan Berjilbab di Prancis". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14, 22.
- Udasmoro, W. (2012). *Bagaimana Meneliti Sastra: Mencermati Metodologi Dasar dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wijana, I. D. P. (2022). "Jarwa Dhosok: Ways of Creating, Themes, and Functions". *Linguistik Indonesia*, 40(2), 277-291.